

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan mengenai identifikasi potensi interaksi obat pada pasien pneumonia rawat inap di Rumah Sakit Kota Samarinda Periode Januari 2021- Juni 2022, maka bisa diambil sejumlah simpulan diantaranya:

1. Karakteristik pasien pneumonia rawat inap di Rumah Sakit Kota Samarinda paling tinggi berjenis kelamin yakni laki-laki sejumlah 50 pasien (64%). Selanjutnya, usia terbanyak yang mengidap pneumonia ialah diantara rentang 50-64 tahun yakni sejumlah 38 pasien (49%) serta penyakit penyerta paling banyak ialah CHF (*Congestive Heart Failure*) sebanyak 9 pasien (9%).
2. Penggunaan obat antibiotik terbanyak adalah golongan flurokuinolon dengan obat yang digunakan yaitu levofloxacin sebanyak 32 (27%) serta pemakaian obat lain selain antibiotik yang dipakai paling sering ialah beerjenis mukolitik dengan obat yang digunakan yaitu n-asetilsistein 34 (5%).
3. Interaksi obat sesuai pada tingkatan keparahan terbanyak ialah moderate yakni sejumlah 287 kasus (52%). Kemudian berdasarkan mekanisme interaksinya terbanyak terjadi secara farmakokinetik 258 kasus (47%).

B. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya tentang identifikasi potensi interaksi obat sehingga dapat menambah pemahaman serta wawasan terkait dengan interaksi obat yang bisa saja terjadi.